

**PENYELESAIAN PERMASALAHAN ANAK DALAM KANDUNGAN
SEBAGAI AHLI WARIS MENURUT HUKUM ISLAM
DI KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan
Program S1 Ilmu Hukum dengan Kekhususan Hukum Perdata**



**SITI SALMAH
NIM : 2008-20-037**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENYELESAIAN PERMASALAHAN ANAK DALAM KANDUNGAN
SEBAGAI AHLI WARIS MENURUT HUKUM ISLAM,
DI KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan

Program S1 Ilmu Hukum dengan Kekhususan Hukum Perdata

Oleh :

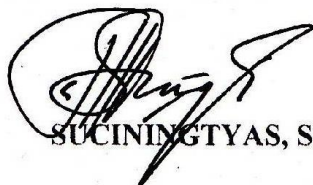
SITI SALMAH

NIM : 2008-20-037

Kudus, Juni 2012

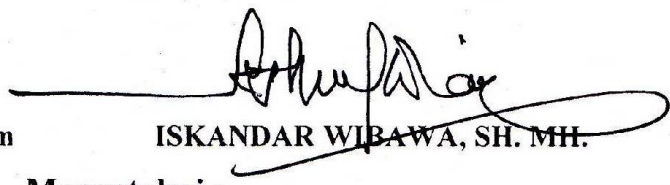
Disetujui :

Pembimbing I,



SUCININGTYAS, SH. Mhum

Pembimbing II,



ISKANDAR WIBAWA, SH. MH.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum UMK




RISTAMADJI, SH. MH.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI SALMAH
NIM : 2008-20-037
Alamat : Desa Jelak Kesambi Rt 4 Rw 10 Mejobo Kudus
Judul Skripsi : Penyelesaian Permasalahan Anak Dalam Kandungan Sebagai Ahli Waris Menurut Hukum Islam di Kabupaten Kudus

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 5 Juni 2012



: membuat pernyataan

SITI SALMAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya seseorang yang berangkat ke gunung, membawa tali pengikat untuk mengikat kayu-kayu bakar dan memikul di atas pundaknya, kemudian Ia berangkat pergi menjualnya. Dengan pekerjaan itu Allah SWT menjaga wajahnya, jauh lebih baik baginya daripada Ia harus meminta-minta kepada orang lain yang kadang-kadang diperoleh dan juga ditolak”

(HR. Bukhari dan Zubair)

"Wajib atas orang patuh, setia kepada pemerintah, baik hal yang disukai atau yang dibencinya kecuali apabila diperintahkan dengan suatu kemaksiatan, jika Ia diperintah dengan suatu maksiat, haramlah mematuhi perintah itu"

(HR. Ibnu Umar ra)

“Setiap hari, Afrika mengawali pagi. Seekor rusa bangun, tahu bahwa ia harus berlari lebih cepat dari seekor singa yang tercepat, atau ia akan terbunuh.

Setiap pagi seekor singa bangun, tahu bahwa ia harus mencari rusa yang paling lambat, atau ia akan mati kelaparan.

Tidak masalah, apakah kau adalah seekor singa atau seekor rusa, ketika matahari terbit, lebih baik kau mulai berlari”

(Carpe Diem)

Kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibuku tercinta
2. Sahabat-Sahabatku semua
3. Almamaterku, Fakultas Hukum

Universitas Muria Kudus

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan telah terselesaikannya penulisan skripsi dengan judul "PENYELESAIAN PERMASALAHAN ANAK DALAM KANDUNGAN SEBAGAI AHLI WARIS MENURUT HUKUM ISLAM DI KABUPATEN KUDUS "

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penulisan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ristamadji, SH. MH., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Ibu Suciningtyas, SH. MH., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing secara langsung dari persiapan sampai akhir penulisan skripsi.
3. Bapak Iskandar Wibawa, SH. MH., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, baik moril maupun materiil.

Penulis menyadari apabila skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif, Penulis akan terima dengan senang hati.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, September 2012

Penulis

Siti Salmah



ABSTRAKSI SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “PENYELESAIAN PERMASALAHAN ANAK DALAM KANDUNGAN SEBAGAI AHLI WARIS MENURUT HUKUM ISLAM DI KABUPATEN KUDUS” ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaturan pembagian waris bagi pewaris dimana salah satu ahli warisnya ada di dalam kandungan, permasalahan yang timbul dalam pembagian warisan dimana salah satu ahli warisnya ada di dalam kandungan, dan penyelesaian yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Kabupaten Kudus dalam rangka menyelesaikan perkara kewarisan dimana salah satu ahli warisnya ada di dalam kandungan.

Metode penelitian, menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Metode Penentuan sample dengan cara teknik non random sampling. Kajian dokumen dilakukan terhadap bahan hukum terdiri dari bahan hukum dan data diperoleh melalui studi pustaka dan survey lapangan di wilayah Kabupaten Kudus dengan alat pengumpulan data kajian dokumen dan wawancara berdasarkan analisis kualitatif.

Setelah data diperoleh, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Dari hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa, Pengaturan pembagian waris bagi pewaris dimana salah satu ahli warisnya ada di dalam kandungan dapat dilihat dari segi Fiqh Islam yang melihat dari aturan Agama Islam yaitu Al Qur'an dan Sunnah. Penyelesaian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan perkara kewarisan dimana salah satu ahli warisnya ada di dalam kandungan sampai saat ini belum ada yang sampai di Pengadilan Agama Kudus. Praktik yang berkembang di masyarakat penyelesaian hanya sampai pada perdamaian yang difasilitasi oleh tokoh masyarakat maupun perangkat desa. Apabila Pengadilan Agama menerima perkara penyelesaian pembagian warisan dimana salah satunya adalah anak yang ada di dalam kandungan, maka Pengadilan Agama akan melakukan dengan segera menyelesaikan perkara pembagian harta warisan dengan memperhitungkan hak anak yang masih dalam kandungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI SKRIPSI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Hukum Kewarisan di Indonesia	8
B. Pengertian Anak di Dalam Kandungan	15
C. Syarat – Syarat Untuk Memperoleh Harta Waris.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode Pendekatan	25
B. Spesifikasi Penelitian.....	26
C. Metode Penentuan Sample.....,	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Metode Penyajian Data.....	28

F. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Pengaturan pembagian waris bagi pewaris yang salah satu ahli warisnya ada di dalam kandungan	30
B. Penyelesaian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan perkara kewarisan yang salah satu ahli warisnya ada di dalam kandungan	49
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	